

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 membuat semakin timbulnya permasalahan yang terjadi di masyarakat seperti meningkatnya pengangguran yang mengakibatkan meningkatnya angka kemiskinan dan masih banyak berbagai masalah yang kurang baik. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, beberapa masyarakat yang terkena PHK akibat pandemi membuka usaha seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sehingga masyarakat akan membutuhkan adanya sumber dana atau modal, kebutuhan modal bagi UMKM dapat diatasi melalui produk pembiayaan dari bank syariah.

Daya tarik masyarakat terhadap sistem ekonomi Islam cukup berkembang pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya Lembaga Perekonomian Umat, yang mana Lembaga Perekonomian Umat tersebut bertugas untuk mengurus dan melayani kebutuhan ekonomi masyarakat Islam, baik dalam hal penerimaan, penyimpanan maupun penyaluran dana. Lembaga Perekonomian Umat yang mengurus keuangan masyarakat disebut Lembaga Keuangan Syariah, yang dianggap lebih memberikan manfaat dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat (falah) terhadap mitranya. Lembaga Keuangan Syariah terbagi menjadi dua, yaitu Lembaga Keuangan Syariah bersifat bank dan Lembaga Keuangan Syariah yang bersifat non bank (Nafisah, 2017:1).

Kegiatan perekonomian erat kaitannya dengan dunia perbankan. Misalnya yaitu dalam hal pendanaan, maka hampir semua aktivitas perekonomian di

Indonesia menggunakan peranan lembaga keuangan, salah satunya yaitu bank. Lembaga keuangan bank berperan sebagai lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari masalah penyaluran dana. Penyaluran dana atau pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama dari suatu bank, karena sumber utama pendapatan bank itu berasal dari kegiatan tersebut.

Perbankan Syariah saat ini cukup eksis dalam menempati posisi yang strategis dalam memediasi kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana atau sebagai penyedia jasa tempat penyimpanan kekayaan. Sama seperti halnya Bank Konvensional, Perbankan Syariah berfungsi sebagai *intermediary agent*. Dengan adanya Perbankan Syariah diharapkan masyarakat dapat berinvestasi dan bermu'amalah sesuai dengan syariah, karena banyak sekali bentuk investasi yang ternyata kurang atau tidak sesuai dengan syariah. Melakukan investasi atau menyimpan dananya di Bank Syariah, masyarakat atau nasabah tentunya mengharapkan nilai uangnya dapat bertambah di kemudian hari (Muhammad, 2005 : 43). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor meningkatnya profitabilitas bank syariah adalah dari pembiayaan. Jenis pembiayaan bank syariah sebagai penentu tingkat profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah mudharabah dan murabahah.

Mudharabah adalah akad atau perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama usaha yang mana pihak bank sebagai shahibul maal yaitu pihak yang menempatkan modal sebesar 100%, sedangkan nasabah sebagai *mudharib* yaitu pihak yang menjalankan atau mengelola usaha. Bagi hasil dari

usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati bersama (Ismail, 2011:168).

Pendapatan yang diterima oleh bank dalam pembiayaan mudharabah ini adalah berupa bagi hasil dengan nisbah (porsi) yang telah disepakati bersama. Ada dua jenis bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, yaitu *revenue sharing* dan *profit/loss sharing*. Perhitungan *revenue sharing* berasal dari nisbah dikalikan dengan pendapatan sebelum dikurangi biaya. Sedangkan untuk *profit/loss sharing*, bagi hasil dihitung dari laba kotor. Dalam hal ini, bank biasanya menghendaki bagi hasil dalam bentuk *revenue sharing* (Nurhayati & Wasilah, 2014:134).

Murabahah adalah akad jual beli dimana si penjual menyebutkan terlebih dahulu harga barang yang akan dijualnya kemudian menjualnya dengan keuntungan tertentu yang telah disepakati dengan si pembeli. Sedangkan margin adalah keuntungan yang diperoleh dari hasil transaksi jual beli murabahah, salam ataupun istishna yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Adapun pengertian lainnya, margin adalah keuntungan dalam persentase tertentu yang ditetapkan pertahun dan perhitungannya ada yang harian dan ada yang bulanan (Karim, 2007: 113).

Dengan demikian, margin murabahah adalah besarnya keuntungan yang telah disepakati oleh dua pihak antara nasabah dengan bank yang diperoleh sebagai pendapatan bank syariah atas transaksi dengan akad jual beli atau murabahah (Sari, 2021:46).

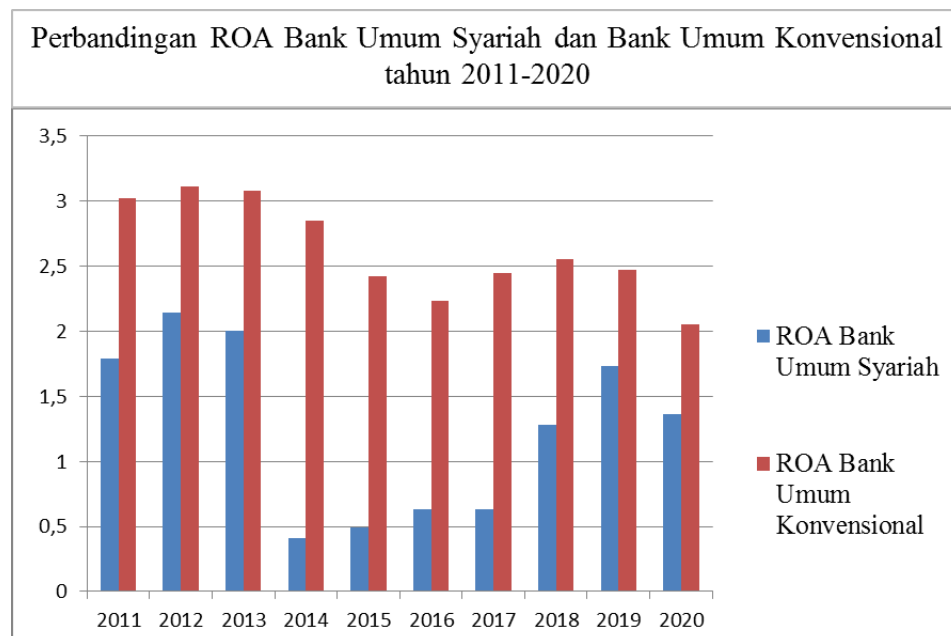
Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (*performance*) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan

memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return* dan minimalisasi risiko yang ada. Selain itu, profitabilitas juga merupakan suatu hal yang mencerminkan kemampuan dari setiap perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja manajerial sebuah perusahaan disebut baik jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola *asset* dan *liabilities* yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas, karena menurut (Muhammad, 2005) ROA adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan, dengan ROA dapat menggambarkan produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan”.

Suatu bank dapat dikatakan berhasil tidak dilihat dari besar kecilnya modal yang dimiliki, namun dilihat dari bagaimana bank tersebut dapat memanfaatkan atau mempergunakan modalnya untuk menarik sebanyak mungkin dana atau simpanan dari masyarakat untuk disalurkan lagi dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat lain yang membutuhkannya, sehingga dari pembiayaan tersebut akan membentuk pendapatan bagi bank tersebut. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa bank dapat dikatakan bagus, jika bagaimana bank tersebut dapat mempergunakan modalnya dengan baik, salah satunya dengan pembiayaan pada bank. Dengan pembiayaan bank akan memperoleh bagi hasil, secara otomatis akan mempengaruhi keuntungan bank yang meningkat dan mempengaruhi dana operasional bank (Nafisah, 2017:3).

Namun fenomena yang sebenarnya terjadi kemampuan bank syariah dalam mencetak profitabilitas lebih rendah dibandingkan bank konvensional. Menurut Dhias Widhiyati direktur bisnis Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dalam KONTAN (Dhias Widhiyati, 2018) menuturkan bahwa profitabilitas bank syariah lebih rendah dibanding bank konvensional, hal ini disebabkan oleh biaya operasional yang lebih tinggi.

Adapun perbandingan rata-rata ROA Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional tahun 2011-2020 adalah sebagai berikut:



Sumber: (*Statistik Perbankan Syariah*, Otoritas Jasa Keuangan)

Gambar 1.1
Perbandingan ROA Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Tahun 2011-2020

Pengamat Ekonomi Syariah STEI SEBI Azis Setiawan (Setiawan, 2020) menyampaikan sejumlah bank syariah melaporkan profitabilitas bank syariah menurun karena wabah Covid-19. Meskipun demikian, nilainya masih lebih tinggi dibanding rata-rata industri perbankan. Profitabilitas bank syariah akan mulai

tertekan pada kuartal II, secara keseluruhan akan berdampak pada profitabilitas tahun 2020 yang kemungkinan akan lebih rendah dari 2019.

Dalam Statistik Perbankan Syariah yang *dipublish* oleh otoritas jasa keuangan bahwa secara umum pembiayaan yang mendominasi komposisi pembiayaan perbankan syariah di Indonesia adalah pembiayaan murabahah, dengan jumlah pembiayaan mencapai Rp. 1.273.680 Milyar dalam jangka waktu 10 tahun terakhir dengan diikuti musyarakah dan mudharabah. Ketiga akad pembiayaan tersebut merupakan akad pembiayaan yang kerap digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa akad murabahah pada pembiayaan jual beli merupakan pembiayaan yang paling dominan di perbankan syariah di Indonesia. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan akan menjadi salah satu sumber pendapatan bank syariah, yang mana pendapatan tersebut akan mempengaruhi peningkatan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas pada bank syariah.

Fenomena kinerja keuangan bank yang dilihat dari sudut pendapatan murabahah atau margin murabahah, bagi hasil mudharabah serta dari *Return On Asset* (ROA) pada beberapa bank umum syariah antara lain dalam laporan keuangan tahunan pada Bank BCA Syariah penilaian kinerja keuangannya memiliki *Return On Asset* yang berfluktuasi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan bagi hasil mudharabah pada Bank BCA Syariah tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bagi hasil mudharabah pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan,

namun *Return On Asset* tahun 2018 dan 2019 tetap sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan kembali (www.bcasyariah.co.id).

Margin murabahah pun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan *Return On Asset* pada Bank BCA Syariah pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 yang setiap tahunnya berfluktuasi. Sedangkan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 margin murabahah mengalami penurunan, namun *Return On Asset* tahun 2018 dan tahun 2019 tetap sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan (www.bcasyariah.co.id).

Sama halnya dengan Bank BRI Syariah dilihat dari laporan keuangan tahunannya dapat diketahui bahwa penilaian kinerja keuangan pada Bank BRI Syariah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 memiliki *Return On Asset* yang berfluktuasi, yaitu pada tahun 2011 *Return On Asset* mengalami kenaikan pada tahun 2012, lalu mengalami penurunan pada tahun 2013 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015 *Return On Asset* mengalami. Hal tersebut berbanding terbalik dengan bagi hasil mudharabah pada Bank BRI Syariah, yang mana bagi hasil mudharabahnya terus meningkat mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, namun pada tahun 2014 bagi hasil mudharabah mengalami penurunan dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015 sejalan dengan *Return On Asset*. Sedangkan margin murabahah mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 terus meningkat setiap tahunnya, hal tersebut berbanding terbalik dengan *Return On*

Asset yang terus berfluktuasi dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2011-2015 (www.brisyariah.co.id).

Berdasarkan hal tersebut di atas seharusnya apabila bagi hasil mudharabah dan margin murabahah mengalami kenaikan maka nilai *Return On Asset* pun akan naik, begitupun sebaliknya apabila bagi hasil mudharabah dan margin murabahah mengalami penurunan maka nilai *Return On Asset* pun akan mengalami penurunan, namun pada kasus diatas dapat diketahui bahwa dalam data laporan keuangan tidak sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh bagi hasil mudharabah dan margin murabahah terhadap Profitabilitas dengan indikator *return on assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di sebagai subjek penelitiannya. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi penguat dan pendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Herman Felani dan Inta Gina Setia Wiani (2017) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015” menyatakan bahwa mudharabah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, serta murabahah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Musyarakah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2. Ela Chalifah dan Amirus Sodik (2015) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa)

Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014” menyatakan bahwa Pendapatan Mudharabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, pendapatan Musyarakah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen ROA, pendapatan Mudharabah dan Musyarakah mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA).

3. Indah Wahyuningsih (2017) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015” menyatakan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
4. Mukhamad Roni (2021) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap *Return On Asset* Studi Kasus Di KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera Bojonegoro” menyatakan bahwa variabel pendapatan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Sedangkan pendapatan murabahah berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan pendapatan mudharabah dan murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
5. Rochadi Santoso dan Intan Dewi Suciati Ningrum (2017) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Suatu Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015)” yang menyatakan bahwa Pendapatan Murabahah berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

6. Dila angraini (2018) dalam penelitian “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah” menyatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA).
7. Ismed Wijaya, Yeni Irawan dan Fauzan Ramadhan (2016) dalam penelitian “Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* PT Bank Syariah Mandiri” menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendapatan mudharabah terhadap *Return On Asset*. Pendapatan Murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.
8. Sjamsuddin A.K. Antuli, M.A (2018) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2016” menyatakan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2016.
9. Raju Maulana dan Nova Yunita (2019) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa Pendapatan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah, sedangkan Pendapatan musyarakah tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas. Pendapatan mudharabah dan pendapatan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

10. Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah (2008) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2012-2016” menyatakan bahwa Pendapatan Murabahah mempunyai hubungan positif berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT. Bank BNI Syariah periode 2012-2016. Pendapatan Musyarakah secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah periode 2012-2016. Pendapatan Murabahah dan Musyarakah secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT. Bank BNI Syariah.
11. Azhar dan Emma Yanti Zendrato (2018) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2018” menyatakan bahwa Pendapatan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018. secara parsial Pendapatan Ijarah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018. Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Ijarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA Bank Syariah Mandiri.
12. Nadhirotun Nadliroh (2013) dalam penelitian “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega

Syariah)” menyatakan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah.

13. Isdikah Nabila dan Dian Hakiq Nurdiansyah (2021) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Bni Syari’ah” menyatakan bahwa Pendapatan pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* Bank BNI Syari’ah periode 2012-2019. Sedangkan FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return on Assets* pada Bank BNI Syari’ah periode 2012-2019.
14. Mika Nurhidayah Lubis dan Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung (2020) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan” menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan.
15. Fadilah Zaidan (2019) dalam penelitian “Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating” menyatakan bahwa Pendapatan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan mudharabah

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan musyarakah berpengaruh negatif langsung dan signifikan terhadap profitabilitas. NPF berpengaruh negatif langsung dan signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan murabahah, pendapatan mudharabah, pendapatan musyarakah dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

16. Sari Damayanti (2020) dalam penelitian “Profitabilitas : Dampak Dari Pembiayaan Bermasalah Dan Pendapatan Margin Murabahah” menyatakan bahwa Pembiayaan Bermasalah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019. Pendapatan Margin Murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
17. Maulana Syarif Hidayatullah dan Windi Astuti (2021) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (Periode 2006-2019)” menyatakan bahwa Pendapatan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA di Bank Muamalat Indonesia pada periode 2006-2019. Sedangkan pendapatan pembiayaan istishna berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan pembiayaan murabahah dan pendapatan istishna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.

18. Teri dan Dyan Novitasari (2020) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa Pendapatan pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Serta Pendapatan Murabahah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Pendapatan musyarakah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Pendapatan mudharabah, musyarakah dan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
19. Dimas Muhammad Fajar (2016) dalam penelitian “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia)” menyatakan bahwa Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Margin Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (ROA).
20. Teguh Arifianto dan Apollo (2020) dalam penelitian “Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas” menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembiayaan musyarakah

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas.

Table 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Penulis

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Herman Felani dan Inta Gina Setia wiani (2017) “Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan mudharabah (bagi hasil) Pendapatan murabahah (margin) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen pendapatan musyarakah • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS • Tahun penelitian • Subjek penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mudharabah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA • Murabahah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA • Musyarakah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 	Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi ISSN 2460-0784
2	Ela Chalifah dan Amirus Sodiq (2015) “Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan mudharabah (bagi hasil) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen pendapatan musyarakah • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Mudharabah sebagai variabel independen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (ROA). • Pendapatan Musyarakah sebagai variabel independen mempunyai 	Jurnal Ekonomi Syariah EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 1, Juni 2015

			adalah SPSS	pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen ROA	
				<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama sama atau secara simultan terhadap variabel dependen Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) 	
3	<p>Indah Wahyuningsih (2017) “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan pembiayaan mudharabah (bagi hasil) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian • Tahun penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. 	<p>Journal Economic and Business Of Islam e-ISSN; 2528-0325 ISSN; 2528-0317 Vol. 2 No. 2. Desember 2017</p>
4	<p>Mukhamad Roni (2021) “Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Di KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera Bojonegoro”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan mudharabah (bagi hasil) Pendapatan murabahah (margin) • Variabel dependen yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan mudharabah berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> • pendapatan murabahah mempunyai pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap 	<p>ADILLA : Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 4 No. 2 Juli 2021</p>

		adalah Profitabilitas (ROA)		<i>Return on Asset</i>	
				<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan mudharabah dan murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> 	
5	Rochadi Santoso dan Intan Dewi Suciati Ningrum (2017) “Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Suatu Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015)”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan murabahah (margin) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Terdapat pendapatan ijarah • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Murabahah berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas Ijarah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas • Pendapatan murabahah dan ijarah secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas 	PROSIDING SENTRIN OV TAHUN 2017 VOLUME 3 – ISSN: 2477 – 2097
6	Dila angraini (2018) “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Tingkat bagi hasil • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen DPK • Terdapat variabel independen NPF • Terdapat variabel independen modal sendiri • Terdapat variabel intervening pembiayaan bagi hasil • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data 	Tingkat Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)	Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.1, No.1, Januari 2018

				yang digunakan analisis regresi linier berganda	
				• Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS	
7	Ismed Wijaya, Yeni Irawan dan Fauzan Ramadhan (2016) “ <i>Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT Bank Syariah Mandiri</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan mudharabah (bagi hasil) Pendapatan murabahah (margin) • Variabel dependen yang digunakan adalah <i>Return on Assets</i> (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Terdapat pendapatan Musyarakah • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. • Pendapatan mudharabah memiliki berpengaruh dan signifikan terhadap ROA • Pendapatan musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. • Pendapatan murabahah, mudharabah dan pendapatan musyarakah mempengaruhi variabel ROA. 	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis ISSN 1693-8852 Volume 16, NO. 1, Agt 2016
8	Sjamsuddin A.K. Antuli, M.A (2018) “ <i>Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2016</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan mudharabah (bagi hasil) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi sederhana • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2016. 	Tasharruf : Journal Economic and Business Of Islam e-ISSN; 2528-0325 ISSN; 2528-0317 Vol. 3 No. 1. Juni 2018
9	Raju Maulana dan Nova Yunita (2020) “ <i>Pengaruh</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pendapatan musyarakah • Tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan mudharabah berpengaruh terhadap 	Jurnal Analisis Manajemen (2020)

	<i>Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”</i>	<ul style="list-style-type: none"> adalah Pendapatan Mudharabah (bagi hasil) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> profitabilitas pada Bank BRI Syariah. • Pendapatan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas • Pendapatan mudharabah dan pendapatan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. 	<ul style="list-style-type: none"> ISSN: 2598-7364 Vol.6 No.1 Januari 2020
10	Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah (2018) “Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2012-2016”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan murabahah (margin) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pendapatan musyarakah • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Murabahah mempunyai hubungan positif berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT. Bank BNI Syariah periode 2012-2016 • Pendapatan Musyarakah secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah periode 2012-2016 • Pendapatan Murabahah dan Musyarakah secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT. Bank BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi ISSN: 2598-7364 Vol.6 No.1 Januari 2020

Syariah.					
11	Azhar dan Emma Yanti Zentrato (2018) "Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2018"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan murabahah (margin) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pendapatan ijarah • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018 • Pendapatan Ijarah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018 • Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Ijarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA Bank Syariah Mandiri. 	Jurnal Al-Fiddoh 2020 Vol. 1 No. 1 (30-40)
12	Nadhirotun Nadliroh (2013) "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah)"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Bagi hasil • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah. 	Jurnal Pendidikan dan Akuntansi Keuangan eISSN. 2656-3266 Vol. 1 No.2
13	Isdikah Nabila dan Dian Hakip Nurdiansyah (2021) "Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen FDR • Tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap 	Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM), Vol. 28

	<i>Pendapatan Pembiayaan Murabahah Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Bni Syari'ah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap Return on Assets Bank Syari'ah periode 2012-2019. 	<p>No. 01 Halaman 25-33 Bulan April, Tahun 2021 ISSN 0854 – 4190 E-ISSN 2685 - 3965</p>
14	Mika Nurhidayah Lubis dan Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung (2020) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan Bagi Hasil mudharabah • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen pendapatan musyarakah • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Profitabilitas menggunakan ROE • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Equity pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan • Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan. • Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank 	<p>Jurnal Al-Qasd Vol. 2 No. 2 ISSN : 2528-5122</p>

						Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan.
15	Fadilah Zaidan (2019) "Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan Mudharabah (Bagi Hasil) dan Pendapatan Murabahah (Margin) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen Pendapatan Musyarakah • Terdapat NPF sebagai variabel moderating • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas • Pendapatan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas • Pendapatan musyarakah berpengaruh negatif langsung dan signifikan terhadap profitabilitas • NPF berpengaruh negatif langsung dan signifikan terhadap profitabilitas. • Pendapatan murabahah, pendapatan mudharabah, pendapatan musyarakah dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 	AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 3, No. 1, Juni 2019 http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban p-ISSN: 2580-3360 e-ISSN: 2581-2874 DOI: 10.22236/alurban_vol3/islpp13-23 Hal 13-23	
16	Sari Damayanti (2020) "Profitabilitas : Dampak Dari Pembiayaan Bermasalah Dan Pendapatan Margin Murabahah"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan Murabahah (Margin) • Variabel dependen 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Pembiayaan bermasalah • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Bermasalah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek 	AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 11, Nomor 3, hlm 131-143 September -	

		yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA)	digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Indonesia periode 2015-2019.	Desember 2020 P-ISSN 2086-4159 E-ISSN 2656-6648
			• Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS	• Pendapatan Margin Murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.	
17	Maulana Syarif Hidayatullah dan Windi Astuti (2021) "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (Periode 2006-2019)"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan jual beli Murabahah (Margin) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Terdapat variabel independen istishna • Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA di Bank Muamalat Indonesia pada periode 2006-2019 • Pendapatan pembiayaan istishna berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. • Pendapatan pembiayaan murabahah dan pendapatan istishna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia. 	Perisai, Vol 5 (1), April 2021, 64-83 ISSN 2503-3077 (Online) Journal Homepage : https://journal.umsida.ac.id/index.php/perisai DOI Link: http://doi.org/10.21070/perisai.v5i1.1312 Article DOI: 10.21070/perisai.v5i1.1312
18	Teri dan Dyan Novitasari (2020) "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah,	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel independen Pendapatan Musyarakah • Tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap 	Accounting, Accountability and Organizat

	<i>Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”</i>	<p>Mudharabah (Bagi Hasil) dan Pendapatan Murabahah (Margin)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<p>penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<p>Profitabilitas Bank Syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Murabahah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah • Pendapatan musyarakah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas • Pendapatan mudharabah, musyarakah, dan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. 	<p>ion System Journal (AAOS) E-ISSN 2716-2125 Vol. 1 (2) Maret (2020)</p>
19	Dimas Muhammad Fajar (2016) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia)”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan Mudharabah (Bagi Hasil) dan Pendapatan Murabahah (Margin) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pendapatan bagi hasil musyarakah • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. • Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA • Margin Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. • Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas 	<p>INKLUSI F Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam. Vol. 1 No. 2 p-ISSN: 2303-2669 e-ISSN:2548-9631</p>

(ROA).

20	Teguh Arifianto dan Apollo (2020) dalam penelitian “Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan adalah Pendapatan Mudharabah (Bagi Hasil) dan Pendapatan Murabahah (Margin) • Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Pendapatan Musyarakah • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda • Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas • Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas • Pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. 	Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Vol. 1 No. 4 E-ISSN: 2686-4924 P-ISSN: 2686-5246
----	---	--	--	---	--

Desi Melinasari (2022) 183403032

Pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah Dan Margin dari Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2020)

Dengan melihat uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dilakukan Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan melihat pentingnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syari’ah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh bagi hasil mudharabah dan margin murabahah terhadap profitabilitas yang disalurkan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah Dan Margin dari Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2020).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis menarik beberapa pertanyaan yang merupakan gambaran ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Bagi Hasil dari Mudharabah, Margin dari Murabahah dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020?
2. Bagaimana pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020?
3. Bagaimana pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagi Hasil dari Mudharabah, Margin dari Murabahah dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020;
2. Untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020;

3. Untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Bagi Hasil Mudharabah, Margin Murabahah Dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020. Serta memberikan pengalaman dan memberikan bukti empiris mengenai topik tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas atau *return on assets* serta bagaimana pengaruh yang ditimbulkannya, sehingga informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan koreksi dan referensi manajemen atau perusahaan untuk menentukan keputusan dan kebijakan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bahan bacaan dan perbandingan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang ingin melakukan penelitian mengenai topik yang sama dengan penelitian ini, serta dapat memberikan informasi untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut serta perluasan ilmu pengetahuan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020. Peneliti memperoleh data yang diperlukan dari situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022. Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan matriks dari waktu penelitian ini yang telah dilampirkan pada lampiran 1.